

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Manager BMT Lima Satu

Lia : Assalamualaikum, saya ingin menanyakan mengenai pengelolaan dana ta'awun di BMT Lima Satu seperti apa pak?

Pak Fatkur : Wa'alaikum salam, pengelolaan dana ta'awun dibagi menjadi 2 strategi, dikelola oleh BMT Lima Satu sendiri dan dimasukkan di PBMT ta'awun. Di BMT Lima Satu mengelola plafon dibawah Rp. 10.000.000. Sedangkan plafon di atas Rp. 10.000.000 dimasukkan ke PBMT. Kalau dikelola BMT sendiri dananya masih bisa dibackup, namun jika dikelola PBMT kemungkinan pihak kita tidak bisa membackup dana tersebut.

Lia : Bagaimana kebijakan penetapan biaya dana ta'awun?

Pak Fatkur : Penetapan persennya kita mengikuti PBMT. Di PBMT itu berdasarkan jenjang umur, kalau 1 tahun 0,2%, kalau 2 tahun 0,4%. Tapi di Lisa kita pukul rata 2 tahun sehingga penetapannya menggunakan 0,4%.

Lia : Apabila salah satu anggota tidak terjadi klaim, iuran dana ta'awun tersebut akan dikembalikan atau bagaimana pak?

Pak Fatkur : Penyebab tidak terjadinya klaim itu kana da 2 : ahli waris tidak tahu atau anggota tidak tahu jika utangnya ada

asuransinya. Nah jika itu terjadi maka yang dilakukan yaitu meminta anggota mengurus klaim ta'awun, jika sudah diberitahu tetapi tidak dilakukan pengajuan klaim, maka dana tidak kemana-mana dan tidak dikembalikan, karena dana ta'awun itu kan bentuknya iuran yang ditujukan untuk membantu anggota lain.

2. Wawancara dengan Accounting KSPPS BMT Lima Satu

- Lia : Bagaimana penetapan besaran biaya dana *ta'awun* ?
- Bu Cindy : Besaran biaya dana *ta'awun* di BMT Lima Satu 0,4 % dari plafon, tetapi jangka waktunya tetap sama.
- Lia : Apa dasar yang digunakan dalam penetapan besaran dana *ta'awun* ?
- Bu Cindy : Penetapan biaya dana *ta'awun* merupakan penetapan dari manajemen dan pengurus.
- Lia : Apakah dana *ta'awun* dikelola dan dikembangkan oleh BMT Lima Satu sendiri ?
- Bu Cindy : Tidak, dana *ta'awun* dikelola dan dikembangkan oleh BMT Lima Satu dan PBMT. Plafon dibawah Rp. 10.000.000 dikelola oleh BMT Lima Satu, sedangkan plafon diatas Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000 dikelola oleh PBMT.
- Lia : Apakah penetapan dana *ta'awun* mempertimbangkan premi asuransi pembiayaan?

- Bu Cindy : Tidak, karena dana *ta'awun* di BMT Lima Satu menggunakan system gotong-royong.
- Lia : Apakah dana *ta'awun* menggunakan konsep mortalitas (tingkat probabilitas kematian/angka kematian)?
- Bu Cindy : Tidak
- Lia : Bagaimana jika semua dana *ta'awun* habis untuk membayar klaim?
- Bu Cindy : Dana *ta'awun* di BMT Lima Satu hanya dikhususkan untuk kematian/orang yang meninggal dunia. Dan klaim hanya digunakann untuk peserta dana *ta'awun* saja.
- Lia : Bagaimana model penyimpanan rekening dana *ta'awun*?
- Bu Cindy : Dana *ta'awun* yang terkumpul dari peserta kemudian akan ditampung dengan dibuatkan akun dana *ta'awun*. Plafon diatas Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000 biasanya PBMT hanya menampung 30 – 35 peserta saja.
- Lia : Bagaimana cara mengajukan klaim dana *ta'awun*?
- Bu Cindy : Nasabah datang ke kantor cabang untuk mengisi formulir pengajuan klaim. Kemudian diajukan ke pusat untuk menunggu persetujuan dari manager. Setelah klaim disetujui lalu dilakukan survey dengan cara berta'ziah kerumah nasabah.
- : Apakah dana *ta'awun* sudah disosialisasikan kepada nasabah?
- Bu Cindy : Iya sudah disosialisasikan ke nasabah. Dana *ta'awun*

disosialisasikan ke nasabah saat pengajuan pembiayaan jika ada potongan administrasi, ketentuan-ketentuan ikut dana *ta'awun*, dan juga manfaat dari dana *ta'awun*.

Lia : Apakah ada Automatic debit? Atau hutangnya langsung lunas?

Bu Cindy : Dana *ta'awun* di BMT Lima Satu tidak ada sistem auto debit, karena ketika klaim sudah disetujui maka sisa pokok pembiayaan akan di bebaskan .

3. Wawancara dengan Nasabah

Lia : Apakah anda sudah mengetahui bahwa didalam pembiayaan terdapat dana *ta'awun*?

Bapak Kundori : Sudah, karena saat awal pengajuan pembiayaan telah dijelaskan pihak BMT tentang manfaat dana *ta'awun*, ketentuan-ketentuan klaim, serta administrasinya.

Lia : Apakah anda mengetahui mengenai pengelolaan dana *ta'awun* di BMT Lima Satu?

Bapak Kundori : Tidak, karena di awal pengajuan hanya diberitahu mengenai potongan administrasi, ketentuan-ketentuannya serta manfaat ikut dana *ta'awun* itu saja.

Lia : Apakah anda merasa keberatan dengan besar biaya yang ditetapkan pihak BMT Lima Satu?

Bapak Kundori : Tidak sama sekali. Ini juga kan untuk kita sendiri. Dana *ta'awun* juga dana sukarela meskipun penetapannya

ditentukan tapi kita ikhlas.

Lia : Apakah anda sudah merasakan manfaat dari dana *ta'awun* yang anda bayarkan?

Bapak Kundori : Sudah, setelah bapak Kundori meninggal sisa hutang sebesar Rp. 4.660.000 telah dilunasi melalui dana *ta'awun*.

Lia : Apakah menurut anda pengajuan klaim sulit?

Bapak Kundori : Menurut saya tidak, karena syaratnya hanya KK, KTP dan surat keterangan kematian saja.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : ROBI'AH AWALIYAH

NIM : 161420000108

NIRM : 16/X//17.1.3/0454

TEMPAT, TGL LAHIR : KUDUS, 26 JUNI 1998

SEMESTER : 7 (TUJUH)

ALAMAT : BANGSRI, RT 01 RW 02

NO. HP : 081568284830

PENDIDIKAN : SDN 01/04 BANGSRI

MTS HASYIM ASY'ARI BANGSRI

SMA NEGERI 1 BANGSRI

UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL
ULAMA' (UNISNU JEPARA)